

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pewarnaan alami pada daun lontar jarang dikembangkan saat ini, namun seiring berjalannya waktu dan permintaan konsumen yang tinggi terhadap produk-produk berwarna alami membuat Du'Anyam harus berinovasi. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan pewarna alami pada produk-produk anyamannya. Kendala yang dialami dalam pewarnaan alami untuk daun lontar adalah kurangnya penelitian mengenai teknik pewarnaan alami yang cocok dengan pada daun lontar. Maka dari itu dipilihlah teknik *mordanting* untuk diuji coba apakah teknik tersebut dapat berhasil diterapkan atau tidak. Teknik *mordanting* yang dipakai adalah *pre-mordanting*, teknik ini dipilih karena memberikan waktu tambahan bagi daun lontar untuk menyerap lebih baik dan sebagai pembersihan awal sebelum direbus dengan pewarna. Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa poin dari analisa dan uji yang didapat diantaranya:

- a. Terjadi perubahan tingkat kecerahan dan kepekatan warna pada sampel daun lontar yang menggunakan pewarna alami dengan bantuan mordan bila dibandingkan dengan tanpa mordan. Perbandingan ini didapat dengan cara menghitung total perbedaan warna dari setiap material. Selain itu perbedaan signifikan pada *hue* atau warna dasar juga terjadi terutama pada sampel daun lontar dengan pewarna kayu secang, sedangkan untuk pewarna ketapang masih kurang signifikan;
- b. Sampel daun lontar yang menggunakan pewarna alami dengan bantuan mordan mengalami proses degradasi warna yang lebih kecil secara visual dibanding hasil pewarna alami tanpa mordan pada pengujian gesek kering. Namun keduanya sama-sama memiliki kelemahan saat dilakukakan uji gesek basah sehingga mordan tidak membuat warna lebih tahan terhadap air. Untuk itu diperlukan proses pelapisan tambahan dengan menggunakan *beeswax* atau menyarankan pada *care instruction product* agar tidak terlalu sering terkena air sehingga tidak merusak anyaman serta warna;

- c. Untuk uji ketahanan suhu kedua material baik pewarna alami dengan mordan dan tanpa mordan sama-sama tidak menunjukkan perubahan pada suhu ekstrem 35°C. Namun pada saat uji coba suhu 75°C kedua bahan berubah menjadi lebih kaku mengingat kadar air yang berkurang pada daun lontar. Perubahan warna terjadi pada sampel daun lontar yang diwarnai tanpa mordan dikarenakan kadar air yang berkurang sehingga zat warna yang tidak mengikat atau terserap ikut berkurang.

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa zat mordan cukup membantu proses pewarnaan alami agar lebih dapat terserap lebih baik. Sehingga proses *mordanting* dapat diterapkan pada saat proses pewarnaan daun lontar dengan zat pewarna alami. Proses pewarnaan yang paling optimal terjadi pada kayu secang karena menunjukkan kepekatan warna kemerahan yang cukup tinggi sehingga menghasilkan keunikan warna merah yang belum ada sebelumnya.

Pengaruh trend warna alami pada produk membuat pengrajin harus terus berinovasi. Inovasi yang dapat dilakukan adalah dengan menambah koleksi produk baru dengan menggunakan pewarnaan alami. Salah satu produk yang dianalisis adalah *pouch* atau *wristlet*. Produk ini penulis anggap masih menjadi tren *lifestyle* yang cocok untuk memperkenalkan jenis material etnik natural daun lontar dengan pewarna alami. Ini terlihat saat proses *market testing* yang dilakukan sehingga didapatkan data sebanyak 45% responden yang ingin membeli dan 35% responden yang ragu untuk membeli sehingga bila dilihat secara umum terdapat *market share product* sebanyak 85% wanita dari 100% yang menjadi target penjualan *braided wristlet*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan analisa pada penelitian ini maka penulis memberikan saran-saran terhadap pihak terkait dengan penelitian ini diantaranya:

1. Perusahaan kerajinan tangan daun lontar dapat memakai hasil penelitian ini untuk pengembangan teknik *mordanting* pada daun lontar untuk menambah variasi warna alami pada produk-produk anyaman daun lontar. Penulis menyarankan penelitian berikutnya dapat lebih berfokus pada pengembangan variasi produk baru dari hasil pewarnaan alami yang telah dilakukan;

2. Penelitian ini belum sepenuhnya akurat dan dapat diterapkan pada semua jenis zat warna alami saat proses pewarnaan daun lontar. Maka dari itu penulis menyarankan untuk melakukan pengembangan dan penelitian lebih spesifik dan lanjutan mengenai penerapan teknik mordanting pada daun lontar dengan zat warna selain kayu secang dan ketapang.

